BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ramalan merupakan teknik untuk memperkirakan atau memprediksi masa depan. Pada dasarnya setiap daerah di dunia memiliki cara tersendiri dalam meramalkan kehidupan manusia di masa depan termasuk Indonesia. Sebagian masyarakat Indonesia selama ini selalu tertarik dengan hal yang berhubungan dengan ramalan, terutama ramalan yang menyangkut masa depan. Di Indonesia pun ada berbagai jenis ramalan tradisional yang berasal dari daerah seperti Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatra dan Jawa Barat. Sunda sebagai sebuah suku di Jawa Barat memiliki ramalan *wedal* untuk beberapa hal seperti membaca karakter dan sifat seseorang, menghitung perjodohan, merumuskan hari baik, melihat pekerjaan yang cocok, dan lain-lain menggunakan tanggal, hari, bulan kelahiran.

Wedal atau dalam bahasa Jawa di sebut juga *weton*, keduanya sama-sama memiliki arti hari kelahiran seseorang. Menurut masyarakat Sunda *buhun* (kuno) hari kelahiran dipercaya dapat mempengaruhi watak, karakter, dan jalan hidupnya seseorang. Masyarakat Sunda *buhun* mempercayai jika setiap nama hari memiliki lambang tersendiri. Lambang-lambang tersebut yang dijadikan patokan oleh masyarakat Sunda *buhun* untuk menafsirkan sifat atau watak seseorang. Lambang-lambang yang melambangkan setiap nama hari tersebut tercantum dalam buku *Paririmbon.* Buku *paririmbon* ini yang menjadi tuntunan kehidupan bagi masyarakat Sunda *buhun*. Selain *wedal*, dalam buku *paririmbon* juga terdapat ramalan lainnya seperti *kedutan, jodo* (jodoh), *ngimpi* (mimpi), dan ramalan Sunda lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, ramalan *wedal* kini sudah mulai terlupakan. Sebagian dari masyarakat Sunda menganggap ramalan *wedal* ini hanyalah sebuah mitos yang tidak terbukti kebenarannya. Masyarakat yang tidak percaya akan ramalan sepakat untuk menganggap ramalan *wedal* ini hanyalah warisan yang diturunkan secara turun temurun sebagai bagian dari kebudayaan Sunda. Disatu sisi sebagian masyarakat masih menggunakan dan memanfaatkan ramalan *wedal* ini untuk beberapa hal. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat yang

percaya dan menggunakan ramalan wedal ini pun mulai berkurang. Sehingga membuat ramalan wedal yang merupakan budaya Sunda perlahan-lahan mulai dilupakan. Hal yang menjadi salah satu penyebabnya adalah kurangnya media yang menginformasikan ramalan *wedal*. Berbeda dengan ramalan Zodiak dan Shio yang sangat mudah ditemui di berbagai media yang dekat dengan keseharian para remaja seperti majalah, media sosial, televisi, dan media cetak maupun digital lainnya. Bagi para remaja, dengan mempelajari sifat seseorang menggunakan ramalan wedal ini dapat memperoleh hal positif seperti meningkatkan kualitas pertemanan maupun menjaga sikap dalam bersosialisasi dengan orang tertentu yang telah diketahui karakter sifat dan dasarnya yang berbeda atau bertolak belakang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada perancangan ini sebagai berikut:

1. Umumnya kalangan remaja hanya mengenal ramalan luar seperti Zodiak dan Shio.
2. Ramalan wedal saat ini hanya diketahui oleh *sesepuh*, dan dengan seiiring berjalannya waktu masyarakat kini tidak banyak yang mengetahuinya. Oleh sebab itu ramalan *wedal* perlahan-lahan mulai dilupakan dan memungkinkan dapat punah.
3. Kurangnya media yang menginformasikan mengenai ramalan *wedal.*

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana mengenalkan ramalan wedal yang ada dalam budaya Sunda sebagai bagian dari cara melestarikan budaya Sunda bagi remaja?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam perancangan ini perlu adanya pembatasan masalah diantaranya, ramalan *wedal* hanya difokuskan pada mengetahui sifat, jodoh, hari nahas, dan pekerjaan seseorang berdasarkan hari lahir serta lambang-lambang yang mewakili hari-hari tersebut. Dan remaja yang menjadi objek perancangan adalah remaja-remaja Sunda di Kota Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut

- Agar masyarakat Indonesia khususnya para remaja mengenal atau mengetahui ramalan *wedal*
- Ramalan wedal merupakan salah satu wujud pengetahuan astrologi sunda jika ramalan *wedal* menghilang maka hilang juga salah satu kekayaan budaya Sunda
- Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada remaja mengenai sisi positif dan sugesti positif dari mempelajari ramalan wedal